

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembelajaran Example Non Example berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana ketika belajar bahasa Indonesia. Siswa akan lebih mudah memahami struktur dan penggunaan bahasa yang tepat dengan lingkungan belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Metode ini mendorong siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis mereka dengan memungkinkan mereka untuk lebih aktif mengamati contoh-contoh di dunia nyata. Dengan demikian, salah satu teknik pembelajaran yang kreatif dan aplikatif untuk meningkatkan standar pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan menulis, adalah model Example Non Example. Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Kelas (PTK) dan percakapan yang dilakukan pada setiap siklus, berikut ini adalah kesimpulan mengenai model pembelajaran Contoh Bukan Teladan untuk siswa kelas II SDN 182/I Hutan Lindun: Bukan contoh. Contoh model pembelajaran. Telah dibuktikan bahwa aplikasi ini membantu siswa kelas II di SDN 182/I Hutan Lindung menulis lebih baik dalam bahasa Indonesia. Pada pertemuan pertama, 33,33% pertemuan berhasil. Pada Pertemuan II Siklus I meningkat sebesar 19,05% menjadi 52,38%. Selain itu, pada Siklus II kegiatan Pertemuan I sebesar 33,33%. Berdasarkan hasil Survei Kegiatan Kelas (PTK) dan percakapan yang dilakukan pada setiap siklus, berikut ini adalah kesimpulan mengenai model pembelajaran Contoh Bukan Teladan untuk siswa kelas II SDN 182/I Hutan Lindun: Bukan contoh. Contoh model pembelajaran. Telah dibuktikan bahwa aplikasi ini membantu siswa kelas II di SDN 182/I Hutan

Lindung menulis lebih baik dalam bahasa Indonesia. Pada pertemuan pertama, 33,33% pertemuan berhasil.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, apabila model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa jika dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian Tindakan kelas lebih lanjut di sekolah dasar, serta untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa.
2. Hasil dari penemuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model Pembelajaran kooperatif *Example Non Example* mampu membantu guru meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa di kelas. Selain itu, model ini juga dapat menambah pengetahuan dan pemahaman guru terkait pemahaman keterampilan menulis kalimat sederhana siswa saat implementasi model pembelajaran.
3. Bagi peneliti memperoleh peluang untuk menerapkan penelitian yang sudah terlaksanakan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berencana untuk mengajukan usulan tersebut melalui penyajian makalah ini. Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

- 1) Hasilnya, sekolah dapat merancang rencana dan inisiatif yang lebih efisien untuk meningkatkan kecakapan guru, menumbuhkan lingkungan belajar

sebaik mungkin, dan mendorong pertumbuhan terbaik bagi semua siswa. Pada akhirnya, hal ini bertujuan untuk menjamin adanya peningkatan yang signifikan dan berkelanjutan dalam kualitas umum sekolah.

- 2) Bagi para pengajar, jika Anda menginginkan bahwa model pembelajaran untuk contoh-tidak-contoh dapat menjadi pilihan yang bisa Anda bagikan ide dan informasi, terutama bagi para pengajar dari penugasan bahasa Indonesia, untuk membantu siswa menjadi lebih mahir, khususnya dalam menulis kalimat dasar, guru harus terus mencari metode pengajaran yang baru dan relevan, seperti menggunakan pendekatan Contoh Non Contoh. Selain menawarkan sumber belajar yang menarik dan relevan kepada siswa, guru harus mendukung pembelajaran mereka dengan contoh yang tepat dan transparan. Guru juga didorong untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang menarik, menawarkan kritik yang bermanfaat, dan menginspirasi siswa agar merasa lebih nyaman mengasah kemampuan menulis mereka. Diharapkan dengan menerapkan metodologi yang efisien, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan kualitas pengajaran bahasa Indonesia akan meningkat.
- 3) Bagi murid, selama proses pembelajaran, murid harus melakukan panggilan dan responden mengaktifkan panggilan pengajar. Murid dapat mengadopsi aktivitas aktif dalam setiap pelajaran yang diberikan oleh pengajar dan bermotivasi untuk secara sengaja. Sebagai seorang pelajar, pertahankan dedikasi Anda untuk belajar dengan giat, perhatikan waktu Anda, dan berusaha untuk memahami setiap mata kuliah secara menyeluruh.